

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dibahas rangkuman hasil penelitian, saran, dan keterbatasan yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas *perfectionistic strivings* (PS) murni memiliki *academic burnout* yang lebih rendah secara signifikan dibandingkan mahasiswa kedokteran non-perfeksionis, mahasiswa kedokteran *perfectionistic concerns* (PC) murni memiliki *academic burnout* yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan mahasiswa kedokteran non-perfeksionis, dan mahasiswa kedokteran perfeksionis gabungan memiliki *academic burnout* yang lebih rendah secara signifikan dibandingkan mahasiswa kedokteran PC murni dan lebih tinggi secara signifikan dibandingkan mahasiswa kedokteran PS murni. Hasil ini mengindikasikan bahwa subtype perfeksionisme PS murni merupakan bentuk perfeksionisme yang paling baik terhadap *academic burnout* dan subtype perfeksionisme PC murni paling buruk terhadap *academic burnout* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang peneliti berikan sebagai pertimbangan bagi berbagai pihak dari hasil penelitian ini:

5.2.1 Saran Metodologis

Peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan dapat melakukan penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam terkait dinamika perbedaan *academic burnout* berdasarkan sub tipe perfeksionisme.
2. Pada penelitian ini, jumlah partisipan penelitian pada tiap sub tipe perfeksionisme tidak sama. Peneliti selanjutnya yang juga menggunakan uji analisis ANOVA faktorial diharapkan dapat memastikan bahwa terdapat ukuran partisipan penelitian yang sama pada tiap sub tipe perfeksionisme untuk menurunkan kesalahan statistika yang dapat muncul dari ukuran partisipan penelitian yang tidak sama.
3. Penelitian ini terbatas pada populasi mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas, seperti pada tingkat kota, provinsi, atau nasional agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.
4. Oleh karena penelitian yang mengkaji pengaruh internal dari *academic burnout* minim jika dibandingkan dengan pengaruh eksternal, peneliti

selanjutnya diharapkan dapat memperluas hasil penelitian dengan mengkaji pengaruh variabel pengaruh internal lainnya, seperti *workload*, *hardiness*, dan resiliensi akademik terhadap *academic burnout*.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti juga mengajukan beberapa saran praktis untuk berbagai pihak berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, diharapkan dapat lebih mengenali subtype perfeksionisme diri untuk mengenali karakteristik-karakteristik pada diri yang dapat berperan sebagai sumber daya yang baik/buruk terhadap tuntutan-tuntutan emosional dan situasional terkait perkuliahan untuk mencegah dan/atau mengurangi *academic burnout*.
2. Bagi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, diharapkan dapat:
 - a. Berperan sebagai pemberi umpan balik positif dan evaluasi konstruktif untuk mengoptimalkan pendeteksian/refleksi subtype perfeksionisme diri untuk mengenali karakteristik-karakteristik pada diri mahasiswa kedokteran yang dapat menjadi faktor protektif, risiko, dan pemerparah *academic burnout*.
 - b. Mengadakan pelatihan yang dapat membantu proses identifikasi subtype perfeksionisme diri mahasiswa kedokteran untuk mengenali karakteristik-karakteristik pada diri terkait perfeksionisme, memelihara karakteristik-karakteristik terkait subtype perfeksionisme PS murni, dan

menurunkan karakteristik-karakteristik terkait sub tipe perfeksionisme PC murni untuk mencegah dan menangani *academic burnout*.

- c. Mengidentifikasi faktor-faktor pendidikan kedokteran yang dapat meningkatkan/menurunkan karakteristik-karakteristik terkait sub tipe perfeksionisme pada mahasiswa kedokteran mempertimbangkan pendidikan kedokteran memiliki kecenderungan budaya perfeksionisme yang dapat meningkatkan PS dan/atau PC.

3. Bagi konselor dan psikolog Universitas Andalas, pemberian pelayanan kesehatan mental di Universitas Andalas dapat mempertimbangkan sub tipe perfeksionisme mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang mengalami *academic burnout*.

